

**PERILAKU *NONSUICIDAL SELF-INJURY* PADA REMAJA
KELUARGA *BROKEN HOME***

SKRIPSI

Belinda Vania Maharani

20.E1.0244



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

PERILAKU *NONSUICIDAL SELF-INJURY* PADA REMAJA KELUARGA *BROKEN HOME*

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:
Belinda Vania Maharani
20.E1.0244



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

PERILAKU NONSUICIDAL SELF INJURY PADA REMAJA KELUARGA BROKEN HOME

(Nonsuicidal Self Injury Behavior in Adolescents from Broken Home Families)

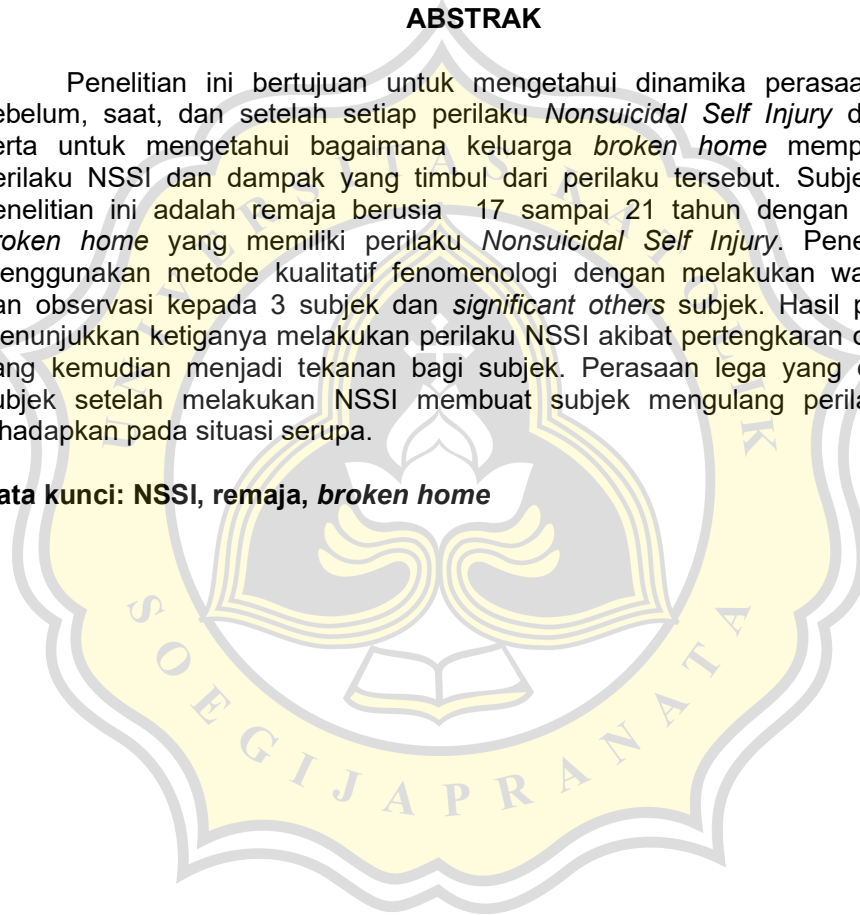
Belinda Vania Maharani

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika perasaan ketika sebelum, saat, dan setelah setiap perilaku *Nonsuicidal Self Injury* dilakukan, serta untuk mengetahui bagaimana keluarga *broken home* mempengaruhi perilaku NSSI dan dampak yang timbul dari perilaku tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja berusia 17 sampai 21 tahun dengan keluarga *broken home* yang memiliki perilaku *Nonsuicidal Self Injury*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologi dengan melakukan wawancara dan observasi kepada 3 subjek dan *significant others* subjek. Hasil penelitian menunjukkan ketiganya melakukan perilaku NSSI akibat pertengkaran orang tua yang kemudian menjadi tekanan bagi subjek. Perasaan lega yang diperoleh subjek setelah melakukan NSSI membuat subjek mengulang perilaku saat dihadapkan pada situasi serupa.

Kata kunci: NSSI, remaja, *broken home*



PERILAKU NONSUICIDAL SELF INJURY PADA REMAJA KELUARGA BROKEN HOME

(Nonsuicidal Self Injury Behavior on Adolescents from Broken Home Family)

Belinda Vania Maharani

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to understand the dynamics of emotions before, during, and after each instance of Nonsuicidal Self-Injury (NSSI) behavior, as well as to examine how broken home families influence NSSI behavior and the consequences of such behavior. The subjects of this study were adolescents aged 17 to 21 years from broken home families who engage in NSSI. This research employs a qualitative phenomenological method by conducting interviews and observations with 3 subjects and their significant others. The results indicate that all three subjects engaged in NSSI due to parental arguments, which created stress for them. The relief felt after engaging in NSSI led them to repeat the behavior when faced with similar situations.

Keywords: NSSI, adolescents, broken home

